

ABSTRAK

Relevansi informasi mengenai suatu peristiwa dapat mempengaruhi keputusan investor dalam mengambil keputusan serta strategi investasi guna memperoleh tingkat pengembalian yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi perbedaan *abnormal return* dan risiko investasi sebelum dan sesudah peristiwa. Hal tersebut dilaksanakan dengan menganalisis harga saham perusahaan BUMN sub-sektor konstruksi dan bangunan.

Fenomena dalam penelitian ini dieksplorasi dengan metode studi kasus. Teknik pengambilan data dilaksanakan dengan memperoleh data sekunder berupa harga penutupan saham dan *trading volume activity*, dengan metode observasi. Perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian merupakan BUMN sub-sektor konstruksi dan bangunan, yang dikaji dengan saksama dengan unsur keterkaitan dengan peristiwa pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi jilid 1, 5, 7, 11, 13 dan *reshuffle* kabinet Jokowi-JK, total aset, pendapatan, serta laba tahun berjalan.

Peristiwa pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi jilid 1, 5, 7, 11, 13 dan *reshuffle* kabinet Jokowi-JK menyebabkan perbedaan *abnormal return* saham perusahaan BUMN sub-sektor konstruksi dan bangunan, namun dalam hal risiko investasi tidak terjadi perbedaan, hal tersebut disebut mengindikasikan bahwa investor telah melakukan penghindaran risiko, pemilihan instrument investasi lain, dan diversifikasi saham pada perusahaan maupun sektor yang berbeda.

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor jangka panjang maupun jangka pendek dalam menelaah informasi atas peristiwa eksternal perusahaan, terutama peristiwa politik. Dimana peristiwa politik memungkinkan dalam memiliki kandungan *information content* bersifat *good news* maupun *bad news* didalamnya, dan dapat berdampak pada perbedaan *abnormal return* dan risiko investasi yang terjadi. Hal ini dilakukan dengan tujuan investor dapat meminimalisir dampak kerugian dan memanfaatkan keadaan untuk memaksimalkan keuntungan bagi instrument investasi yang dipilihnya.

Kata Kunci : *abnormal return*, risiko investasi, peristiwa politik, standar deviasi, Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi, *reshuffle* kabinet